

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan daerah merupakan bagian yang terintegrasi dengan pembangunan nasional. Pembangunan daerah diarahkan untuk mencapai target nasional yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi, dan masalah pembangunan di daerah. Maka dari itu, upaya terwujudnya pembangunan nasional merupakan tanggung jawab bersama pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sehingga pembangunan nasional merupakan satu kesatuan yang saling bersinergi antar kinerja pembangunan daerah (Kuncoro, 2012)

Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada. Tapi pemerintah daerah didorong untuk terus berinovasi agar dapat makin mengoptimalkan potensi daerah masing-masing, terutama di sektor yang rasanya memungkinkan yang berkembang pesat di daerah.

Di wilayah Sumatera Barat banyak mempunyai sumber daya alam yang mempuni yang bisa di manfaatkan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Khususnya di daerah kabupaten Solok Selatan. Terutama banyak Sektor dari pertanian yang berpotensi untuk ditingkatkan. Mulai dari perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan, Orang yang tinggal di desa, sekarang bisa hidup di desa dengan membuat sebuah kemajuan, bisa punya bisnis di tempatnya dengan menggunakan sumberdaya alam di daerah tersebut. Sepertinya contoh Para petani bisa menggunakan teknologi internet untuk menjual produk pertanian.

Wilayah kabupaten/kota dalam pembangunan ekonomi daerah diharapkan mampu melaksanakan percepatan pembangunan ekonomi daerah secara terfokus pada produk-produk unggulannya agar tidak tertinggal dalam persaingan pasar bebas minimal di wilayah sendiri. Dengan demikian diperlukan berbagai upaya percepatan pengembangan produk unggulan berorientasi pasar yang memperhatikan berbagai peluang bisnis dan investasinya, yang secara nyata dapat meningkatkan daya saing produk sekaligus memberikan nilai tambah bagi pengembangan ekonomi daerah.

Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah. Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi yang ada dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada (Ayu Monica et al., 2019)

Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya dalam maupun sumber daya manusianya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Sektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan daerah antara lain dalam meningkatkan pendapatan daerah,

penyediaan lapangan kerja serta dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Indonesia sebagai yang dikenal sebagai negara agraris lebih mengandalkan sektor pertanian dan sektor-sektor unggulan lainnya. pada sektor pertanian terdiri dari beberapa Sub sektor yang meliputi yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perikanan, sub sektor peternakan dan sub sektor kehutanan. Sub sektor tersebut merupakan yang dominan dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

Karena pentingnya sektor ini maka pembangunan sektor pertanian penting untuk ditujukan dalam meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan industri dan pangan sebagai upaya peningkatan ekspor dalam menunjang pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan sebuah upaya pemerataan ekonomi di masyarakat Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Solok Selatan memiliki sumber daya alam yang sangat berlimpah, Tanah yang subur telah menjadikan sektor pertanian dan perkebunan selama ratusan bertahun sebagai penyumbang terbesar perekonomian masyarakat jika dilihat pertanian adalah komoditas yang bisa dikembangkan di Kabupaten Solok Selatan, akan tetapi pertumbuhan ekonomi Solok Selatan masih lambat, dan banyak fenomena ketidakmerataan ekonomi di dalam masyarakat.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya tanaman padi, produksi padi di Kabupaten Solok Selatan mengalami fluktuasi yang dimulai dari tahun 2011

sebesar 124.764 Ton, pada tahun 2012 terjadi peningkatan produksi padi sebesar 10.884 Ton, pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 6.881,67 Ton, tetapi pada tahun 2014 produksi padi mengalami penurunan sebanyak 19.412,87 Ton, pada tahun 2015 terjadi peningkatan produksi sebesar 13.749,2 Ton (BPS, 2016). (Oryza et al., 2018)

Tabel 1. 1
PDRB berdasarkan Harga Konstan Sektor Pertanian Kabupaten Solok Selatan (Juta Rupiah) tahun 2017-2021

Lapangan Usaha Sektor Pertanian	2017	2018	2019	2020	2021
a. Tanaman Pangan	346977,7	343936,8	342496,5	342496,49	345518,84
b. Tanaman Hortikultura	265358,2	100333,9	105297,8	105297,96	109630,58
c. Tanaman Perkebunan	506599,3	528056,4	539055,3	537501,66	571281,89
d. Peternakan	80358,89	84900,34	88694,84	89448,42	94446,68
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	27834,25	28957,31	29852,9	29953,8	20241,05
f. Kehutanan dan Penebangan Kayu	52997,86	55021,62	57723,32	58708,28	51882,85
g. Perikanan	9118,99	9309,33	9493,26	9575,62	9846,80
Jumlah	1126245,23	1150515,68	1170071,59	1172982,23	1212848,70

(BPS Solok Selatan, 2021)

Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian dalam harga konstan yang paling tinggi yaitu tahun 2020 sebesar 1.172.982,23. (BPS Solok Selatan, 2021). Berdasarkan nilai PDRB tahun 2021 sektor pertanian yaitu 1.212.848,70 dan dalam setiap tahunnya sektor pertanian ini mengalami peningkatan. Akan tetapi pada 2021 sektor pertanian di solok selatan mengalami penurunan. Akan tetapi Sektor pertanian masih tetap menjadi penyumbang tertinggi atau bisa di katakan sektor pertanian adalah sektor unggulan di Kabupaten Solok Selatan.

Industri bisa dikatakan belum berkembang di Kabupaten Solok Selatan. Industri yang berkembang di Solok Selatan masih dalam skala rumah tangga (*home*

industri) yang dikelola oleh keluarga. Industri rumah tangga yang berkembang merupakan industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

Mata pencarian masyarakat Solok Selatan memang kebanyakan adalah bertani karena keadaan Solok Selatan cukup mendukung, dalam hal ini juga tanaman pangan juga berpotensi untuk peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Kebanyakan petani di Solok Selatan adalah petani sawah. Namun selain mengandalkan sawah, mereka juga mengelola ladang dan kebun dengan tanaman utama yaitu karet, kopi dan kulit manis. Usaha pertanian didukung pula dengan keberadaan pasar yang merupakan tempat untuk memasarkan hasil pertanian sekaligus tempat untuk memperoleh kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Solok Selatan di bawah pemerintahan Kabupaten Solok tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Solok Selatan yang lambat. Masyarakat Solok Selatan hanya mengandalkan mata pencahariannya dari hasil pertanian, serta sebagai buruh perkebunan teh, selain itu ada juga yang mengolah sawah, petani sayur-sayuran, dan pedagang.

Jika Perekonomian di bagian komoditas pertanian di kembangkan perekonomian Solok Selatan akan lebih maju karena Pertanian merupakan penopang ekonomi paling dominan di Solok Selatan. Hampir 90 % penduduk Solok Selatan bermata pencarian sebagai petani. Kegiatan ekonomi yang berbasis pada tanaman pangan merupakan kegiatan yang sangat penting (*strategis*) di Indonesia. Hal ini terjadi karena komoditas tanaman pangan menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Sebagai bahan pangan pokok, produk

tanaman pangan, dan hortikultura menjadi faktor utama. Subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

Pertanian di Solok Selatan merupakan usaha keluarga dimana masing-masing keluarga memiliki areal pertanian sendiri-sendiri, yang umumnya diperoleh melalui pewarisan sistem matrilineal. Selain itu masyarakat Solok Selatan Juga berdagang dari hasil pertanian, ditambah lagi tanah Selatan adalah tanah yang subur. Untuk memenuhi kebutuhan pokok di Solok Selatan perlu di ketahui sektor Pertanian dan komoditas tanaman pangan apa saja yang perlu di kembangkan lagi oleh pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan latar belakang diatas telah dijelaskan sebuah fenomena, untuk mengetahui potensi Sektor Pertanian yang harus di kembangkan di daerah Solok Selatan agar dapat meningkatkan ekonomi daerah Sehingga dengan demikian perlu melakukan penelitian mengenai **“Analisis Potensi Sektor Pertanian di Kabupaten Solok Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sub sektor dan Komoditi manakah yang menjadi sektor basis dan non basis sektor pertanian dan tanaman pangan Kabupaten Solok Selatan 2010-2021?
2. Sub sektor dan komoditi manakah yang menjadi unggulan dalam sektor Pertanian dan tanaman pangan di Kabupaten Solok Selatan 2010-2021?
3. Sub sektor dan Komoditi manakah yang menjadi prioritas sektor pertanian dan tanaman pangan untuk dapat dikembangkan di Kabupaten Solok Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk Sub sektor dan Komoditi manakah yang menjadi sektor basis dan non basis Sektor Pertanian dalam perekonomian kabupaten Solok Selatan 2010-2021
2. Sub sektor dan Komoditi manakah yang menjadi unggulan dalam sektor Pertanian di Kabupaten Solok Selatan 2010-2021
3. Untuk menganalisis prioritas sub sektor dan Komoditi sertor pertanian tanaman pangan untuk dapat dikembangkan di Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang sektor dan komoditi potensi unggulan

sektor pertanian dan komoditi tanaman pangan yang ada di Kabupaten Solok Selatan dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.

2. Tambahkan informasi dan bahan kajian tentang perencanaan perkembangan perekonomian di bidang pertanian daerah khususnya di daerah Kabupaten Solok Selatan.
3. Masukan bagi para pembuat kebijakan atau pemerintah yang berhubungan dengan pembangunan di basis Pertanian Kabupaten Solok Selatan dalam rangka mempersiapkan program pembangunan selanjutnya untuk daerah, serta terciptanya peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membahas tulisan ini penulis merangkum dalam beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari teori pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah, PDRB Sektor Pertanian, Tanaman Pangan, teori sektor basis, sektor unggulan, konsep *LQ*, GRM, konsep *Shift Share*, konsep *Tipologi Klassen* , Overlay serta penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisa potensi sektor unggulan di Kabupaten Solok Selatan

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas tentang Gambaran Objek penelitian kondisi geografi, keadaan topografi, dan gambaran umum perekonomian Kabupaten Solok Selatan

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian serta hasil dan pembahasan analisis potensi sektor unggulan di Kabupaten Solok Selatan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan analisis potensi sektor unggulan di Kabupaten Solok Selatan